BAB III

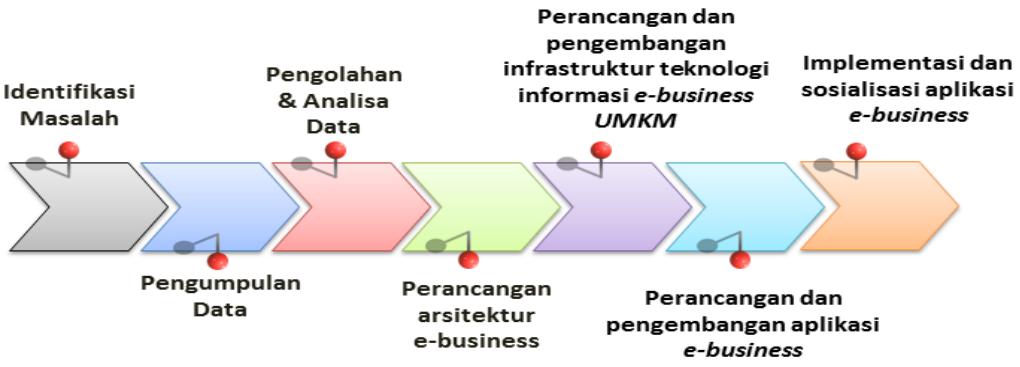
METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan sebagai panduan dalam melakukan penelitian.

3.1 Tahapan Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan yaitu *action research* yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan narasumber dalam lingkungan yang dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini juga dilakukan berdasarkan teori-teori dan *best practice* yang diperoleh dari studi literatur untuk mendapatkan rancangan arsitektur *enterprise e-Business* UMKM.

Kolaborasi antara peneliti dengan narasumber dilakukan melalui pengamatan secara langsung, mengumpulkan data-data UMKM dan wawancara dengan pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan informasi permasalahan yang terjadi pada saat ini, kebutuhan serta harapan di masa datang mengenai infrastruktur TI dan aplikasi *e-Business* UMKM yang akan digunakan. Pada gambar 3.1 tahapan penelitian yang digunakan dan langkah-langkah yang dilakukan.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Pada gambar 3.1 terlihat bahwa tahapan penelitan dibagi menjadi 7 tahapan, yaitu:

1) Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan proses identifikasi permasalahan pada penyelenggaraan kegiatan usaha UMKM, kebutuhan infrastruktur dan aplikasi teknologi informasi yang dilakukan melalui proses wawancara dengan narasumber yang terlibat pada penyelenggaraan tersebut, dimulai dari pihak manajemen UMKM hingga pegawai.

2) Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan beberapa perumusan masalah, mempelajari teori dan konsep melalui studi literatur, maka mulai dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan penyelenggaraan kegiatan usaha, kondisi infrastruktur TI yang ada, diskusi dan wawancara serta komunikasi melalui e-mail dengan pengelola UMKM.

3) Pengolahan dan Analisa Data

Setelah proses pengumpulan data mencukupi, maka dilakukan pengolahan dan analisis terhadap data tersebut melalui observasi dan wawancara. Hasil analisis data dituliskan ke dalam tahap selanjutnya pada masing – masing pembuatan arsitektur *enterprise* UMKM.

4) Perancangan arsitektur *enterprise e-Business* UMKM

Setelah dilakukan pengolahan dan analisa data, maka dilakukan perancangan arsitektur *enterprise* sesuai dengan yang dibutuhkan UMKM. Setelah proses perancangan *enterprise* disepakati oleh manajemen UMKM maka sesuai dengan *time table/roadmap* dilakukan perancangan dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi aplikasi *e-Business* UMKM.

5) Perancangan dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi *e-Business UMKM*

Tahap ini dilakukan untuk mendukung kelancaran operasional penggunaan aplikasi *e-Business* UMKM sehingga penggunaan koneksi internet merupakan salah satu poin yang sangat penting.

6) Perancangan dan pengembangan aplikasi teknologi informasi *e-Business* UMKM

Tahap ini dilakukan dengan cara melakukan pengembangan aplikasi *e-Business*. Hal ini dilakukan untuk dapat lebih mendalami proses pengembangan aplikasi *e-Business* UMKM yang digunakan seperti ERP dan CRM.

7) Implementasi dan sosialisasi aplikasi *e-Business* UMKM

Tahap penelitian ini dilakukan sebagai pembuktian arsitektur *enterprise e-Business* UMKM yang dirancang telah sesuai dengan kondisi ketiga jenis UMKM.

3.2 Metodologi Penelitian Kualitiatif

Dalam penelitian ini, perlu dilakukan pemahaman mengenai *research methodology*. Studi literatur berikut menjelaskan mengenai *research methodology* berupa *action research*.

Acton Research merupakan bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan responden atau narasumber dalam situasi tertentu yang menjadi objek penelitiannya. Dalam proses penelitian, setelah melakukan identifikasi masalah, peneliti menawarkan solusi kepada responden atau narasumber. Dari hasil solusi tersebut, responden atau narasumber memberikan masukkan, dapat berupa hasil pemikiran, rekomendasi, perbaikan dan lain-lain. Kemudian, dari masukkan tersebut, peneliti melakukan revisi yang selanjutnya menjadi solusi versi pertama dan begitu seterusnya hingga responden atau narasumber mendapatkan solusi terbaik dan menerima solusi tersebut. *Action Research* dilakukan melalui sesi wawancara.

Deskripsi yang paling lazim digunakan, *action research* menjelaskan 5 (lima) tahap yang digambarkan melalui siklus proses yang ideal dari perumusan *action research*. Pendekatan ini membutuhkan pembentukan infrastruktur sistem

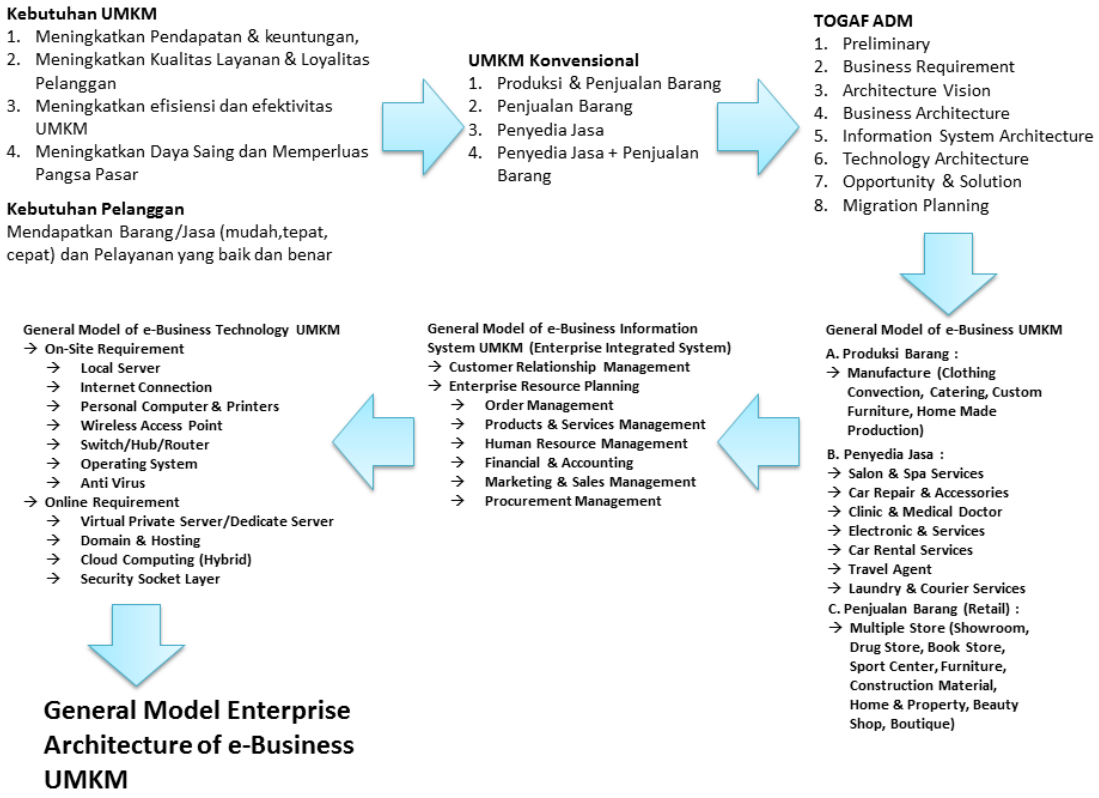
client atau lingkungan penelitian. Kemudian dilakukan iterasi atau pengulangan pada lima tahap, yaitu :

1) *Diagnosing*, pada tahap ini identifikasi masalah utama yang menyebabkan keinginan UMKM (objek penelitian) untuk melakukan perubahan atau perbaikan. Hal ini meliputi interprestasi dari masalah UMKM yang komplek, tidak melalui pengurangan dan penyederhanaan, tapi dilakukan secara menyeluruh. Diagnosa ini akan membangun asumsi teoritikal tertentu mengenai sifat organisasi dan jenis masalah.
2) *Action Planning*, pada tahap ini dilakukan dengan cara menentukan rencana aksi dengan menggunakan *theoretical framework*, yang menjelaskan kondisi yang diinginkan oleh UMKM di masa depan dan perubahan yang akan dilakukan.
3) *Action Taking*, pada tahap ini dilakukan dengan mengimplementasikan rencana aksi. Peneliti dan responden atau narasumber berkolaborasi dalam lingkungan objek penelitian.
4) *Evaluating*, pada tahap ini dilakukan dengan menentukan efek dari aksi yang dilakukan dan akibat yang ditimbulkan dari aksi tersebut terhadap penyelesaian masalah.
5) *Specifying learning*, merupakan tahap terakhir, biasanya dilakukan secara terus menerus. Dari tahapan ini diperoleh pengetahuan atau kesimpulan dari *action research* apakah berhasil atau tidak dalam penyelesaian masalah. Apabila belum berhasil, maka pengetahuan tersebut digunakan sebagai

dasar dalam melakukan *Diagnosing* dalam persiapan untuk melakukan *action research* selanjutnya.

3.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan telaah pustaka dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka kerangka pemikiran teoritis yang diajukan seperti pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran Teoritis

Pada Gambar 3.2 dapat dilihat mengenai rangkuman dari teori yang dipelajari serta menjadi dasar dalam penelitian ini. Perancangan model umum

arsitektur *enterprise e-business* UMKM ini dilakukan dalam upaya membantu UMKM dalam mewujudkan visi dan misinya.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mencari data-data yang berhubungan dengan yang diteliti maka sampel penelitian ini dapat dilakukan di beberapa lokasi UMKM berada, di antaranya :

1) Bandung Dental Center (BDC)

   Jalan Karapitan No. 88C Kav R.6 Kel Cikawao, Kec Lengkong Bandung Jawa Barat

   Nomor Telepon (022) 426 2852 | 0812 – 14787070

   Website : www.bdc.co.id

2) RM Seafood Pondok Pesanggrahan

   Jalan Lengkong Besar No. 103 Cikawao Kota Bandung Jawa Barat

   Nomor Telepon (022) 4201 947

   Website : www.seafoodpondokpesanggrahan.com

3) Iwearzule.com

   Perum Komplek Unpad Cigadung II Jl Delta No. 9 Cigadung Bandung

   Nomor Telepon (022) 0857-9538-4253

   Website : www.iwearzule.com

Sedangkan waktu penelitian dilakukan dari bulan januari 2016 sampai dengan saat ini.